



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kecamatan Panyileukan selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Bandung, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Intruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas pedoman penyusunan penetapan kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Panyileukan Kota Bandung diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Tahun 2020 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

1.2. Gambaran Umum Kecamatan Panyileukan

Kecamatan Panyileukan merupakan salah satu kecamatan di Kota Bandung yang secara de jure terbentuk melalui penetapan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pamekaran dan Pembentukan Kecamatan dan Kelurahan di lingkungan Pemerintahan Kota Bandung. tetapi secara de facto berjalan setelah diresmikannya wilayah kerja Kecamatan Panyileukan oleh Walikota Bandung pada tanggal 20 Maret 2007 dengan batas wilayah dan jumlah Kelurahan di Kecamatan sebagai berikut:

• Utara	Kecamatan Cibiru dan Kecamatan Ujung Berung
• Selatan	Kecamatan Gedebage
• Barat	Kecamatan Cinambo
• Timur	Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung

Pembagian Wilayah Kecamatan Panyileukan

No.	KELURAHAN	JUMLAH	
		RW	RT
1.	Cipadung Kulon	11	52
2.	Cipadung Wetan	6	19
3.	Cipadung Kidul	14	78
4.	Mekarmulya	6	36
Jumlah		37	185

Sumber : Seksi Pemerintahan Kecamatan Panyileukan Tahun 2020



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi

UU No. 22 Tahun 1999 sebagaimana telah dirubah dengan UU No. 32 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menyatakan bahwa Kecamatan adalah perangkat daerah yang mendapat pelimpahan sebagian kewenangan Wali Kota / Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Berkaitan dengan pelimpahan kewenangan tersebut. Pemerintah Kota Bandung telah menerbitkan Peraturan Walikota Bandung Nomor 185 Tahun 2015 tentang Pelimpahan Sebagian Urusan Walikota Bandung Kepada Camat dan Lurah.

Kecamatan Panyileukan Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No. 08 Tahun 2016 tentang (SOTK SKPD). Kecamatan Panyileukan mempunyai tugas dan kewajiban Membantu Walikota dalam menangani sebagian urusan otonomi daerah. Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Kecamatan Panyileukan mempunyai fungsi :

1. Meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan;
2. Pelayanan publik; dan
3. Pemberdayaan masyarakat dan Kelurahan

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Kecamatan Panyileukan dipimpin oleh Camat yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh aparaturnya sesuai struktur organisasinya :

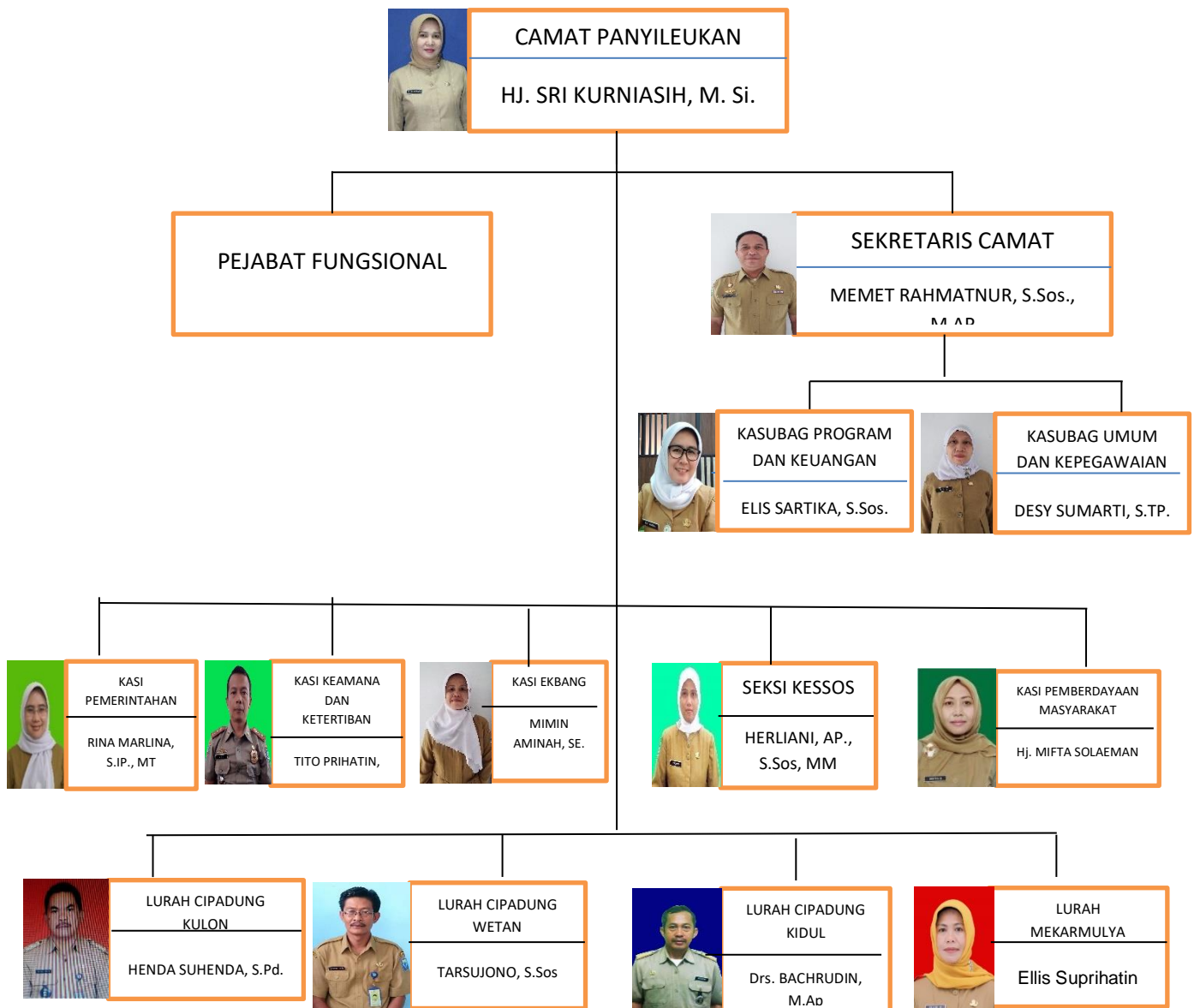
1. Sekretaris Kecamatan, membawahi:
 - a. Sub bagian Umum, Kepegawaian, Data dan Informasi
 - b. Sub bagian Program dan Keuangan
2. Seksi-seksi sebagai unsur Lini terdiri dari :
 - a. Seksi Pemerintahan
 - b. Seksi Keamanan dan Ketertiban
 - c. Seksi Kesejahteraan Sosial
 - d. Seksi Ekonomi dan Pembangunan



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

- e. Seksi Pemberdayaan Masyarakat
- 3. Kelompok Jabatan Fungsional
- 4. Lurah, membawahi
 - a. Sekretaris Kelurahan
 - b. Seksi Pemerintahan
 - c. Seksi Kesejahteraan Sosial
 - d. Seksi Ekonomi dan Pembangunan

STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN KOTA BANDUNG TAHUN 2020





LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

1.4. Isu Strategis

Pemerintah Kecamatan Panyileukan Kota Bandung dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan komprehensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Memperhatikan isu- isu dan permasalahan pembangunan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *good governance and clean government* sehingga akan berdampak pada kualitas pembangunan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan yang akan dihadapi Kecamatan Panyileukan Kota Bandung pada tahun 2018 - 2023 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan Kota Bandung. Secara umum, isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan yang prima. belum optimalnya kualitas pelayanan publik pada Kecamatan;
2. Adanya tuntutan akuntabilitas tata pengelolaan pemerintahan;
3. Perkembangan Iptek yang pesat tidak dibarengi dengan semangat SDM untuk meningkatkan kemampuannya;
4. Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan komitmen;
5. Meningkatkan komitmen aparatur dalam menyelenggarakan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

Isu-isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif melalui pendekatan spasial sebagaimana ditetapkan dalam RTRW Kota Bandung yang mencakup arahan pemanfaatan ruang, indikasi program pemanfaatan ruang dan indikasi sumber pendanaan program pemanfaatan ruang. Implikasinya terhadap pelayanan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Panyileukan Kota Bandung, sebagai berikut :

1. Membangun sistem pelayanan prima yang murah, aman, cepat, Efisien, dan transparan.
2. Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan akuntabilitas.
3. Meningkatkan komitmen aparatur dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
4. Menyusun kebijakan yang efektif untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat
5. Menerapkan kebijakan pola kerja, pola pembinaan aparat yang sesuai dengan potensi dan kondisi sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kota Bandung dalam menetapkan kebijakan strategis.

Tingkat implementasi program dan kegiatan pada Bagian / Unit Kerja di lingkungan Pemerintah Kecamatan Panyileukan dapat diidentifikasi permasalahan pelayanan Pemerintah Kecamatan Panyileukan, sebagai berikut:

1. Kelurahan yang telah melaksanakan tertib administrasi Kelurahan sebesar 80 %;
2. Ketepatan waktu pelayanan sesuai dengan maklumat pelayanan sebesar 70 %;
3. Belum Optimalnya Tingkat Partisipasi Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan;



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

4. Belum optimalnya Perencanaan Strategis Tingkat SKPD;
5. Belum optimalnya penerapan SMM ISO 9001:2008;
6. Tingkat koordinasi aparatur kewilayahan masih rendah;
7. Rendahnya kapasitas aparatur kewilayahan;
8. Tingkat koordinasi antar dengan lembaga kemasyarakatan dalam penanganan kebencanaan masih rendah;

Permasalahan teknis operasional yang dapat diidentifikasi dari pelayanan Kecamatan Panyileukan. sebagai berikut:

1. Kurangnya SDM Kecamatan dan Kelurahan;
2. Masih belum optimalnya pelaporan Program dan Kegiatan Kecamatan dan Kelurahan kepada Pemerintah Kota Bandung;
3. Belum dioptimalkannya pemanfaatan teknologi informasi dalam membantu kelancaran pelaksana tugas dan pelayanan.

1.5. Landasan Hukum

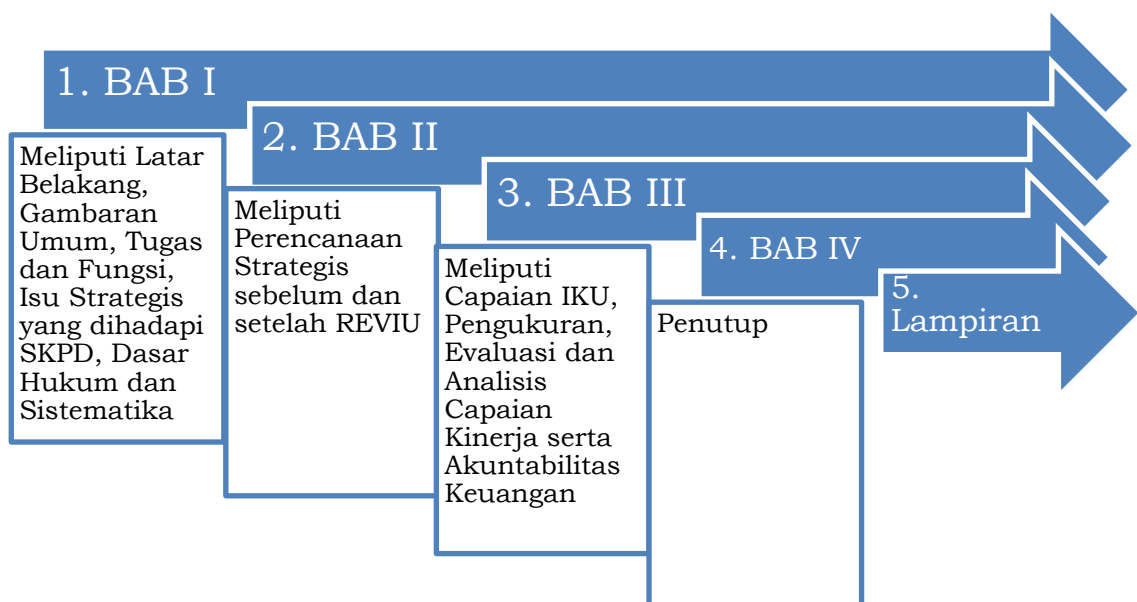
LKIP Kecamatan Panyileukan Kota Bandung ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);

6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara REVISI Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018 - 2023.
8. Peraturan Wali Kota Bandung Nomor :060/Kep-497-Orpad/2019 tanggal 02 Juli 2019, tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kota Bandung dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung Tahun 2019-2023.

1.6. Sistematika

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Tahun 2020 adalah sebagai berikut :





BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan masih mengacu pada Peraturan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1. Perencanaan Strategis Sebelum Reviu

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Kecamatan Panyileukan Kota Bandung adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Kecamatan Panyileukan Kota Bandung. Rencana Strategis Kecamatan Panyileukan Kota Bandung yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023 ditetapkan dengan Surat Keputusan Camat Panyileukan Kota Bandung Nomor 050/19.1-Kec.Pnylk Tahun 2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Tahun 2018-2023. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Kecamatan Panyileukan Kota Bandung dibuat pada masa



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

jabatannya. dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Kecamatan Panyileukan Kota Bandung tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi RPJMD 2018-2023 sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018-2023.

Penyusunan Renstra Kecamatan Panyileukan Kota Bandung telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Bandung Tahun 2018 - 2023 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD. Forum SKPD. sehingga Renstra Kecamatan Panyileukan Kota Bandung merupakan hasil kesepakatan bersama antara Kecamatan Panyileukan Kota Bandung dan *stakeholder*.

Selanjutnya. Renstra Kecamatan Panyileukan Kota Bandung tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Panyileukan Kota Bandung yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Kecamatan Panyileukan Kota Bandung dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Kecamatan Panyileukan Kota Bandung. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kota Bandung dengan potensi, keragaman dan kompleksitas



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Kota Bandung yang Bermartabat serta Unggul, Nyaman dan Sejahtera.

Visi Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Tahun 2019-2023 adalah :

Terwujudnya Kota Bandung yang Unggul, Nyaman, Sejahtera dan Agamis (Visi Pemerintah Kota Bandung)

2. Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Tahun 2019-2023 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

- a. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Melayani, Efektif, Efisien, dan Bersih (Misi 2)
- b. Mengembangkan pembiayaan kota yang partisipatif, kolaboratif dan terintegrasi (Misi 5)

3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Istansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

Misi Kecamatan Panyileukan Tahun 2019-2023 sebanyak 3 (tiga) sasaran strategis.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Kecamatan Panyileukan Kota Bandung sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja
Kecamatan Panyileukan Kota Bandung

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Terlaksananya Pelayanan Publik yang prima	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Panyileukan	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Panyileukan	78	83.4	83.6	83.8	84
		Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	50	100	75	100	100
2	Optimalisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	24.87	35.31	60	85	80



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

B. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah. Indikator Kinerja Utama Kecamatan Panyileukan ditetapkan melalui Keputusan Camat Panyileukan Nomor : KU/26-Kec.Nyileuk/2020 Tahun 2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Di Lingkungan Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

Bersamaan dengan revisi rencana strategis Kecamatan juga dilakukan revisi Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan serta menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil.

Hanya ada dua indikator kinerja yang dimasukkan ke Indikator Kinerja Utama antara lain : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Tingkat Pemberdayaan Lembaga karena merupakan tugas pokok dan fungsi SKPD di Kecamatan.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Panyileukan Kota Bandung tahun 2020 adalah sebagai berikut :



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

Tabel 2.2

**Indikator Kinerja Utama
Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Tahun 2020**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERITUNGAN	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Panyileukan	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Panyileukan	Nilai	Merupakan Tugas dan Fungsi OPD dengan berpedoman pada Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)	Rata-rata IKM Kecamatan dan kelurahan	9 unsur penilaian Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	Merupakan PK Pelimpahan kewenangan dan dalam rangka mewujudkan janji Wali Kota	Kriteria Kelurahan Unggul, memenuhi/melaksanakan minimal 7 dari 14 jenis kondisi di bawah ini: 1. Terbentuknya satwankar kelurahan (Tramtib)- Ada	Kriteria Kelurahan Unggul, memenuhi/melaksanakan minimal 7 dari 14 jenis Kondisi



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

- Aspek Organisasi - LKIP
program kerja-
- Mengikuti pelatihan-
 - Melakukan pemadaman dini bila terjadi kebakaran sebelum pemadam kebakaran datang-
 - Melakukan penyuluhan /motivasi kepada masyarakat
 - 2. Terbentuknya Kampung siaga Bencana (Kagana)- Ada Kepengurusan- Gardu Sosial- Lumbung sosial- Peta Rawan Bencana- Melakukan penyuluhan kepada masyarakat kesiapsiagaan bencana
 - 3. Pojok Baca / Taman Baca (Kesos)- Ada Tim pengelola pojok baca/Taman Baca- Memiliki koleksi buku dange; 30 exp- Koran2 / majalah langganan kelurahan-



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

11. Ruas jalan, saluran, kerb dan RTH dalam kondisi terpelihara (Ekbang) Kriteria: 1. Kerb terpelihara tidak ada rumput pada nat/ dicat warna hitam putih tidak pudar setiap triwulan 2. Jalan terpelihara/tidak ada rumput liar dan sampah setiap triwulan 3. Pada saluran air/kali tidak ada gulma, sedimen dan sampah yang mencolok setiap triwulan 4. Tidak ada sumbatan air



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

yang disebabkan
ambas5. Taman RW
dalam kondisi bersih
tidak ada sampah
dan tidak ada
tumbuhan liar serta
memotong daun atau
ranting kering6.
Melakukan
penyiraman pada
musim kemarau12.
Pembentukan
Koperasi ditempat
ibadah (Ekbang)- Ada
Pengurus- Ada
Anggota- Ada
AD/ART13.
Siskamling RW
AktifKriteria
Siskamling Aktif :1.
Adanya Pengurus2.
Adanya Kelompok
Siskamling3. Adanya
Jadwal Siskamling4.
Adanya Buku Jaga
Kegiatan
Siskamling5. Apabila
ada kejadian bisa
ditindaklanjuti maks
2 jam/ atau
diselesaikan sendiri



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

					<p>14. Laporan RW tepat waktu minimal form A :a. Laporan Kependudukan (Format A1-A5)b. Laporan Program KangPisMan sampah di wilayah RW (Format B dan C)c. Usulan Aspirasi Masyarakat dan Potensi Swadaya Murni</p>	
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	Merupakan IKU/PK karena Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan	% RW Unggul + % PKK Unggul + % Karang Taruna Unggul + % LPM Unggul	RW Unggul (Minimal memenuhi salah satu metode Pengolahan Sampah Berbasis Masyarakat dan 50 % Kegiatan Anggaran Pemberdayaan RW mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung)Salah satu dari metode pengelolaan sampah berbasis Masyarakat :



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

						<p>masyarakat yang mengelola Komposter skala rumah tangga</p> <p>2. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola bank sampah</p> <p>3. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola salah satu metode 3 R</p> <p>4. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola biodigester</p> <p>5. Sosialisasi dan Pemanfaatan sampah menjadi berguna</p> <p>6. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola sampah dengan metode lainnya 50 %</p> <p>Kegiatan Anggaran Pemberdayaan RW untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :</p>
--	--	--	--	--	--	---



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

Sistem Manajemen Teknologi Tepat Guna Usaha dan Ekonomi Produktif

2. Urban Farming
3. Koperasi RW Juara (Pembentukan satgas anti renternir)
4. Koperasi di Sarana ibadah. Memiliki Anggotab. Memiliki Kepengurusanc. Memiliki AD/ART5. Gerakan menyemarakan tempat ibadah antara lain :a. Sholat magrib dan atau shubuh berjamaahb. Kegiatan pengajianc. Mengaktifkan remaja masjid. Masjid sebagai sarana berkumpul/silahturahmi6. RW berdayaa. Ada kepengurusanb. Ada kegiatan pengumpulan ziswa (Zakat, Infak, Shodakoh dan Wakaf)c. Adanya kegiatan sosial/pembangunan di RW yang dibiayai hasil



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

- 7. Posyandu Purnama; a. shodakon dan wakaf
- 7. Perpustakaan RW (Warga Gemar Membaca)
- 8. 1 rumah 1 Kader Jumanti;
- 9. Produk Unggulan berbasis Pemberdayaan Masyarakat
- 10. Taman Tematik ramah disabilitas
- 11. Biopori/Sumur resapan pada jalan/gang;
- 12. 50 Penanaman Pohon
- 13. Sosialisasi Perencanaan Pemberdayaan;
- 14. Perbaikan/ Pemeliharaan Sarana Prasarana Jalan;
- 15. Perbaikan/ Pemeliharaan Sarana Prasarana Saluran Air;
- 16. Kelompok Lansia Sehat; 1
- 7. Posyandu Purnama; a. Kegiatan lebih dari 8 kalib.



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

Page 15 of 15

Cakupan 5 kegiatan utama lebih dari 50 % :- KIA- KB- Imunisasi- Gizi- Pencegahan dan Penanggulangan Diared. Ada Dana sehat

18. RW Siaga Bencana/ Siaga Bencana;

19. Siskaling Aktif % PKK Unggul
Kriteria PKK Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan PKK untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :

1. Mempunyai rencana/ agenda/ program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruang lingkup PKK

2. Melaksanakan Sosialisasi Teknologi Tepat Guna



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

3. Pelaksanaan penyuluhan KangPisMan

4. Sosialisasi/pembinaan bina keluarga

5. Sosialisasi ketertiban lingkungan

6. Sosialisasi Kewirausahaan bagi anggota UP2K-PKK7. Koperasi PKK8. Gerakan kebersihan dan pemanfaatan sampah

9. Pembinaan Posyandu% Karang Taruna UnggulKriteria Karang Taruna Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan Karang Taruna untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :

1. Mempunyai rencana/ agenda/ program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

kegiatan dibawah ini :

1. Mempunyai rencana/ agenda/ program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruang lingkup Karang Taruna
2. Melaksanakan pembinaan RW
3. Melaksanakan BBGRM
4. Pendataan profil kelurahan
5. Sosialisasi perencanaan partisipasi pembangunan
6. Rembug warga kelurahan (Musrenbang tingkat kelurahan)
7. Sosialisasi Pemanfaatan teknologi tepat guna
8. Pendataan partisipasi/swadaya masyarakat di lingkup RW



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Tahun 2020 mengacu pada dokumen Renstra Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Tahun 2018 - 2023, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2020. Kecamatan Panyileukan Kota Bandung telah menetapkan Penetapan Kinerja Tahun 2020 dengan uraian sebagai berikut :



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

Tabel 2.3

Perjanjian Kinerja

Kecamatan Panyileukan Kota Bandung

Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik Kecamatan Panyileukan	Rata rata hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan	Nilai	83,4
2	Meningkatnya Peran Kelembagaan, masyarakat dan keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	100
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	35,31



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Kecamatan Panyileukan Kota Bandung selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Panyileukan Kota Bandung yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2019-2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2020 Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Kecamatan Panyileukan.



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	Red
= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	Green
> 100%	Melebihi Target	Blue



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

Pencapaian Kinerja Sasaran Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Tahun 2020

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	> 90	Dark Blue
2	Baik	75.00 – 89.99	Green
3	Cukup	65.00 – 74.99	Orange
4	Kurang	50.00 – 64.99	Yellow
5	Sangat Kurang	0 – 49.99	Red

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Kecamatan Panyileukan Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indicator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2019-2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2020. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Kecamatan Panyileukan Tahun 2020, hasil reuiu dan Indikator



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

Kinerja Utama Kecamatan Panyileukan berdasarkan Keputusan Camat Panyileukan Kota Bandung Nomor : KU/26-Kec.Nyileuk/2020 Tahun 2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Di Lingkungan Kecamatan Panyileukan Kota Bandung, telah ditetapkan sebanyak 3 sasaran dan sebanyak 3 indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator

B. Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Kecamatan Panyileukan Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah Nomor KU/26-Kec.Nyileuk Tahun 2020 tanggal 13 Januari 2020 dan melalui Keputusan Walikota Bandung Nomor 060/Kep.497-Orpad/2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Bandung dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Kota Bandung tahun 2019-2023. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Kecamatan Panyileukan Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Panyileukan Kota Bandung tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama
Kecamatan Panyileukan Kota Bandung
Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Panyileukan	Nilai	83.4	84.88	101.77
2	Persentase Kelurahan Unggul	%	100	100	100.00
3	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	35.31	35.31	100.00

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

Capaian kinerja yang lebih/melampaui target ditunjukkan pada indikator Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Panyileukan, dengan capaian kinerja 101.77 %.

Capaian kinerja yang sesuai target atau mencapai 100% ditunjukkan pada indikator Persentase Kelurahan Unggul, dengan capaian kinerja 100 %,



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

pada indikator Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, dengan capaian kinerja 100 %.

C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Kecamatan Panyileukan Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2019-2023. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Tahun 2019-2023 sebanyak 3 sasaran.

Tahun 2020 adalah tahun ke 2 pelaksanaan Rencana Strategis Kecamatan Panyileukan, dari sebanyak 3 sasaran strategis dengan sebanyak 3 indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Kecamatan Panyileukan Kota Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja
Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Panyileukan	Nilai	83.4	84.88	101.77
2	Persentase Kelurahan Unggul	%	100	100	100.00
3	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	35.31	35.31	100.00

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas pada beberapa table berikut :

Tabel 3.3
Pencapaian Kinerja Sasaran
Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	33.33 %
2	Sesuai Target	66.67 %
3	Tidak Mencapai Target	0.00 %

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci dalam tabel, sebagai berikut:

Dari sebanyak 3 Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pencapaian target Misi

No	Misi	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampaui target		Sesuai Target		Belum Mencapai Target	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Misi 1	2	1	50.00	1	50.00	0	0.00
2	Misi 2	1	0	0.00	1	100.00	0	0.00
	Jumlah	3	1	33.33	2	66.67	0	0.00

Dari sebanyak 3 sasaran dengan sebanyak 3 indikator kinerja, pencapaian kinerja Kecamatan Panyileukan Kota Bandung dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

No	Kategori	Jumlah Indikator	Persentase
A.	Misi 1	2	
1	Melebihi/Melampaui Target	1	50.00 %
2	Sesuai Target	1	50.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %
B.	Misi 2	1	
1	Melebihi/Melampaui Target	0	0.00 %
2	Sesuai Target	1	100.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-perbandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.

- kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2020 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari sebanyak 3 sasaran dan sebanyak 3 indikator kinerja dari sebanyak 2 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Kecamatan Panyileukan Kota Bandung tahun 2019-2023, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

Sasaran 1

Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Panyileukan

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.6

**Analisis Pencapaian Sasaran 1
Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik
Kecamatan Panyileukan**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Tahun 2020		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Panyileukan	Nilai	78	82	105.13	83.4	84.88	101.77



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

Sasaran Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Panyileukan dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu:

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Panyileukan" adalah sebesar 84.88 dari target sebesar 83.4 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 101.77 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Panyileukan" tahun ini menurun 3.36 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 105.13

Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Panyileukan" tahun ini adalah sebesar 101.77 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Panyileukan maka capaian kinerjanya mencapai 101.05 %.

Analisis pencapaian sasaran Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Panyileukan sebagai berikut :

Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator

Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di Kecamatan Panyileukan merupakan sasaran yang mendukung ketercapaian misi ke 2 RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-2023 dan merupakan tugas dan fungsi dari kecamatan melakukan pelayanan kepada masyarakat.

Pengukuran indikator ini mengacu pada Permenpan RB nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat. IKM



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

menjadi Indikator Kinerja Utama karena selaku organisasi pelayanan Publik menjadi hal utama dalam pemerintahan.

Instrumen atau cara pengukuran Indikator

Instrumen Pengukurannya dengan menggunakan 9 unsur sesuai Permenpan 14 Tahun 2017. Pedoman umum ini diterapkan terhadap seluruh unit pelayanan yang ada di Kecamatan Panyileukan, sebagai instrumen penilaian dan evaluasi kinerja pelayanan publik di lingkungan instansi masing-masing

Kinerja nyata dengan rencana

Capaian kinerja nyata indikator rata rata nilai Indeks kepuasan masyarakat (IKM) Kecamatan Panyileukan adalah sebesar 84.88 dari target sebesar 83,40 yang direncanakan dalam Perjanjian Tahun 2020, sehingga kenaikan nilai sebesar 1,48 atau persentase capaian kinerjanya adalah 101,77 % atau capaiannya melebihi/melapau target yang telah diperjanjikan sebesar 1,77 %.



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

Tabel 3.7

Nilai Unsur Pelayanan (Indeks Pelayanan)
Kecamatan Panyileukan Tahun 2020

NO	UNSUR PELAYANAN	UNIT KERJA					REKAP TAHUN 2020	
		Kecamatan	Kel. Cipadung Kulon	Kel. Cipadung Wetan	Kel. Cipadung Kidul	Kel. Mekarmulya	NILAI RATA-RATA UNSUR PELAYANAN	NILAI INDEKS UNIT PELAYANAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persyaratan pelayanan	351	3,51	3,33	3,15	3,27	3.35	0.371
2	Prosedur Pelayanan	3,51	3,48	3,29	3,22	3,27	3.35	0.371
3	Waktu Pelayanan	3,40	3,31	3,31	3,20	3,26	3.30	0.366
4	Biaya/tarif Pelayanan	3,99	4,00	4,00	4,00	3,69	3.94	0.437
5	Produk spesifikasi jenis pelayanan	3,44	3,29	3,33	3,27	3,28	3.32	0.368
6	Kompetensi petugas pelayanan	3,41	3,19	3,26	3,37	3,27	3.30	0.366
7	Prilaku petugas pelayanan	3,44	3,34	3,20	3,33	3,29	3.32	0.368
8	Penanganan Pengaduan Pelayanan	3,49	3,19	3,19	3,53	3,30	3.34	0.370
9	Sarana dan prasarana	3,52	3,31	3,22	3,46	3,31	3.36	0.373
Jumlah							30,58	3.391
IKM Unit Pelayanan							84,88	
Mutu Pelayanan							B	
Kinerja Unit Pelayanan							Baik	

Sumber data : Seksi Pelayanan Kecamatan Panyileukan dan kelurahan

Nilai Unsur Pelayanan atau Indeks Kepuasan Masyarakat diperoleh dari hasil survey kepuasan masyarakat yang dilakukan oleh 5 unit



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

kerja Kecamatan Panyileukan masing masing terhadap 150 responden dengan perhitungan sebagai berikut:

Nilai Indeks Unit Pelayanan = Nilai Unsur Pelayanan (NRR) x penimbang (0.111)

Nilai IKM setelah dikonversi = Nilai Indeks Unit Pelayanan x Nilai Dasar (25)

Dari tabel Unsur Pelayanan diatas dapat kita lihat data yang capaiannya yang tinggi hingga capaiannya yang rendah hal ini mencerminkan mutu pelayanan yang telah dilaksanakan di Kecamatan panyileukan.

Data tertinggi pada tabel dan grafik diatas terletak pada unsur biaya / tarif pelayanan yang mendapat nilai 3.94. Hal ini menandakan bahwa masyarakat yang menggunakan pelayanan di Kecamatan Panyileukan telah mengetahui bahwa pelayanan yang dilakukan selama ini secara gratis sesuai dengan Peraturan Daerah yang telah ditentukan.

Data terrendah pada tabel dan grafik diatas terletak pada unsur waktu pelayanan yang mendapat nilai 3.30.

Kinerja nyata dengan target triwulan sebelumnya

Bila realisasi capaian kinerja nyata indikator rata rata nilai Indeks kepuasan masyarakat (IKM) Kecamatan Panyileukan sebesar 84,88 dari target sebesar 83,4 dengan prosentase sebesar 101,77 dibandingkan dengan realisasi capaian kinerja triwulan 3 tahun 2020 sebesar 84,02 dari target 83.40 dengan prosentase sebesar 100,74 maka kinerja nyata pada triwulan 4 tahun 2020 mengalami kenaikan Rata rata nilai Indeks kepuasan masyarakat (IKM) Kecamatan Panyileukan sebesar 0,86 berarti kinerja nyata mengalami



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

kenaikan nilai sebesar 1,48 dan untuk prosentase pencapaiannya mengalami kenaikan sebesar 1,03 %.

Kinerja nyata dengan target akhir tahun berjalan dan akhir renstra

Capaian kinerja nyata indikator rata rata nilai Indeks kepuasan masyarakat (IKM) Kecamatan Panyileukan adalah sebesar 84,88 dari target akhir tahun sebesar 83,4 yang direncanakan dalam Perjanjian Tahun 2020, melebihi dari target 1,48 atau persentase capaian kinerjanya adalah 101,77 % atau melebihi target yang telah diperjanjikan.

Capaian indikator rata rata nilai indek kepuasan masyarakat (IKM) Kecamatan Panyileukan sebesar 84,88 bila dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 84 maka nilainya melebihi target akhir renstra sebesar 0,88 atau persentase capaian sebesar 101,05 %

Perbandingan kinerja dengan kinerja instansi lainnya

Capaian kinerja nyata indikator rata rata nilai Indeks kepuasan masyarakat (IKM) Kecamatan Panyileukan tahun 2020 adalah sebesar 84,88 dari target sebesar 83,4 yang direncanakan dalam Perjanjian Tahun 2020 dengan tingkat capaian 101,77 bila dibandingkan dengan instansi lain yang sejenis atau Kecamatan Cibiru yang memiliki target 82,21 dengan realisasi sebesar 83,90 dengan tingkat capaian 102,06 yang sama memiliki 4 kelurahan dan kultur penduduknya hampir sama. Maka Kecamatan Panyileukan memiliki capaian lebih rendah sebesar 0,29 %



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

Tabel 3.8
Data Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat
Tahun 2020

NO	KECAMATAN	TARGET DAN REALISASI		
		IKM		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	ANDIR	81.60	83.84	102.75
2	ANTAPANI	80.00	86.08	107.60
3	ARCAMANIK	83.55	83.77	100.26
4	ASTANAANYAR	82.25	82.91	100.80
5	BABAKAN CIPARAY	81.00	82.86	102.30
6	BATUNUNGGAL	83.00	84.30	101.57
7	BANDUNG KIDUL	80.02	86.00	107.47
8	BANDUNG KULON	83.15	83.16	100.01
9	BANDUNG WETAN	82.46	82.66	100.24
10	BUAH BATU	80.00	83.42	104.28
11	BOJONGLOA KALER	83.70	83.83	100.16
12	BOJONGLOA KIDUL	80.20	83.11	103.63
13	CIBEUNYING KALER	86.30	87.67	101.59
14	CIBEUNYING KIDUL	84.34	84.49	100.18
15	CIBIRU	82.21	83.90	102.06
16	CICENDO	85.84	86.27	100.50
17	CIDADAP	80.50	84.16	104.55
18	CINAMBO	82.80	85.81	103.64
19	COBLONG	84.92	87.89	103.50
20	GEDE BAGE	83.55	83.77	100.26
21	KIARACONDONG	82.00	83.23	101.50
22	LENGKONG	82.00	83.02	101.24
23	RANCASARI	81.00	85.74	105.85
24	REGOL	83.50	84.51	101.21
25	MANDALAJATI	81.00	81.86	101.06
26	SUKASARI	80.00	83.42	104.28
27	SUKAJADI	83.00	83.25	100.30
28	SUMUR BANDUNG	79.00	87.89	111.25
29	UJUNG BERUNG	83.20	85.68	102.98
30	PANYILEUKAN	83.40	84.88	101.77



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

Output program/kegiatan dan keuangan

Rata rata Indeks kepuasan masyarakat tingkat Kecamatan Panyileukan sebesar 83,46 dengan anggaran sebagai pendukung capaian kinerja sebesar Rp. **4.191.245.378.00** yang telah terserap sebesar Rp. **4.017.261.773.00**.

Faktor Pendukung

Faktor pendukung peningkatan IKM pada Triwulan 4 Tahun 2020 didukung oleh

1. terbitnya SOP (Standard Operating Procedure) dan SPP (Standard Pelayanan Publik Kecamatan Panyileukan untuk menterjemahkan perubahan peraturan dalam pengurusan dokumen kependudukan.
2. Penambahan sarana dan prasarana yang mendukung protocol Kesehatan dalam rangka pencegahan penyebaran covid 19.

Faktor Penghambat

Faktor yang menjadi penghambat penurunan beberapa rata rata Indeks kepuasan masyarakat tingkat Kecamatan Panyileukan yang dominan adalah penanganan waktu penyelesaian pelayanan dikarenakan pada periode bulan Juli sampai dengan September 2020 ASN baik di Kecamatan, Kelurahan maupun Operator dari DISDUK mendapatkan jadwal WFH secara bergiliran, sehingga menyebabkan beberapa layanan membutuhkan waktu penyelesaian yang lebih lama dan dengan adanya Pandemi Covid 19 pelayanan tidak dapat dilaksanakan secara optimal dan menyebabkan penurunan signifikan.

Solusi

Untuk meningkatkan capaian indikator kinerja Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan Masyarakat berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut

diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan /solusi/rencana aksi pada triwulan berikut adalah :

1. Berkoordinasi dengan semua pihak terutama dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil untuk penjadwalan WFH Operator Disduk.
2. Optimalisasi pelayanan secara online, sehingga mengurangi pertemuan face-to-face antara warga dengan petugas pelayanan.

Sasaran 2

Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.9

Analisis Pencapaian Sasaran 2

Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Tahun 2020		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Persentase Kelurahan Unggul	%	50	100	200.00	100	100	100.00

Sasaran Meningkatkan peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Persentase Kelurahan Unggul" adalah sebesar 100 dari target sebesar 100 yang direncanakan dalam



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.00 %, capaian ini sesuai target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Persentase Kelurahan Unggul" tahun ini menurun 100.00 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 200.00

Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Persentase Kelurahan Unggul" tahun ini adalah sebesar 100.00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Panyileukan maka capaian kinerjanya mencapai 100.00 %.

Analisis pencapaian sasaran Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan sebagai berikut :

Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator

Persentase Kelurahan Unggul merupakan salah satu dari masing masing komponen memiliki kriteria yang harus dipenuhi yang selanjutnya akan di hitung persentase capaiannya. Untuk menghitung capaian kinerja adalah sebagai berikut :

Persentase Kelurahan dengan Kriteria Unggul dan sehingga pengukuran indikator ini hanya dilakukan pada akhir tahun, karena pada setiap



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

triwulannya capaiannya belum dapat terukur, yang menjadi ukuran dalam penilaian triwulannya hanya indikator sub kegiatan.

Instrumen atau cara pengukuran Indikator

Presentase Kelurahan dengan Kriteria Unggul di kelompokkan dalam checklist Kelurahan yang memenuhi Kriteria Unggul

Kinerja nyata dengan rencana

Prosentase Kelurahan Unggul di Kecamatan Panyileukan pada Akhir Tahun 2020 mencapai 100 % (sebanyak 4 dari 4 kelurahan di Kecamatan Panyileukan termasuk kriteria unggul). Pencapaian ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebesar 100% sehingga Capaian Kinerja Nyata sebesar 100%

Kinerja nyata dengan target triwulan sebelumnya

Pengukuran indikator ini hanya dilakukan pada akhir tahun, karena pada setiap triwulannya capaiannya belum dapat diukur

Kinerja nyata dengan target akhir tahun berjalan dan akhir renstra

Capaian Kinerja ini bila dibandingkan dengan target akhir tahun 2019 yaitu 100% dengan target yang sama sebesar 50%.

Perbandingan kinerja dengan kinerja instansi lainnya

Rata-rata Capaian Prosentase Kelurahan Unggul di Kecamatan Cibiru dengan Jumlah Kelurahan yang sama dan kultur yang sama yaitu sebesar 100% dengan target 50%. Dengan demikian Kecamatan Panyileukan lebih unggul dari Kecamatan Cibiru



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

Tabel 3.10
Data Perbandingan Kelurahan Unggul dengan Kecamatan se Kota Bandung tahun 2020

NO	KECAMATAN	TARGET DAN REALISASI		
		KELURAHAN UNGGUL		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	ANDIR	38.46	38.46	100.00
2	ANTAPANI	50.00	75.00	150.00
3	ARCAMANIK	75.00	75.00	100.00
4	ASTANAANYAR	50.00	83.33	166.66
5	BABAKAN CIPARAY	50.00	50.00	100.00
6	BATUNUNGGAL	50.00	50.00	100.00
7	BANDUNG KIDUL	50.00	51.00	102.00
8	BANDUNG KULON	30.00	30.00	100.00
9	BANDUNG WETAN	75.00	75.00	100.00
10	BUAH BATU	50.00	50.00	100.00
11	BOJONGLOA KALER	100.00	100.00	100.00
12	BOJONGLOA KIDUL	66.66	66.66	100.00
13	CIBEUNYING KALER	25.00	50.00	200.00
14	CIBEUNYING KIDUL	33.33	33.33	100.00
15	CIBIRU	50.00	50.00	100.00
16	CICENDO	55.15	100.00	181.32
17	CIDADAP	66.66	66.66	100.00
18	CINAMBO	55.15	100.00	181.32
19	COBLONG	66.67	66.67	100.00
20	GEDE BAGE	75.00	75.00	100.00
21	KIARACONDONG	50.00	50.00	100.00
22	LENGKONG	35.00	57.14	163.26
23	RANCASARI	75.00	100.00	133.33
24	REGOL	28.57	28.57	100.00
25	MANDALAJATI	75.00	75.00	100.00
26	SUKASARI	25.00	90.38	361.52
27	SUKAJADI	40.00	40.00	100.00
28	SUMUR BANDUNG	66.67	66.67	100.00
29	UJUNG BERUNG	40.00	40.00	100.00
30	PANYILEUKAN	100.00	100.00	100.00



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

Output program/kegiatan dan keuangan

Sasaran ini dilakukan pengukuran kinerja dan pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.

Sebagai kegiatan pendukung tercapainya dengan besar anggaran Rp. **1.775.841.900.00** penyerapan anggaran sebesar Rp. **1.735.363.000.00**.

Faktor Pendukung

Faktor Pendukung terhadap pencapaian Prosentase Kelurahan yang memenuhi kriteria unggul di Kecamatan Panyileukan adalah :

Respon seksi di tingkat kelurahan sangat baik dalam pemenuhan dokumen yang menjadi persyaratan kelurahan unggul;

1. Capaian kinerja nyata untuk akhir renstra telah tercapai;
2. Adanya swadaya murni masyarakat, terutama dalam Pencegahan dan Penanganan Covid diantaranya program Gebber (Gerakan Berbagi Beras) untuk memenuhi salah satu kriteria Kelurahan Unggul yaitu Kelurahan Siaga Bencana.
3. Alokasi Anggaran DAU atau Bantuan Kelurahan Lainnya yang dialokasikan untuk memenuhi Kriteria Kelurahan Unggul seperti Septictank Komunal

Faktor Penghambat

Faktor Penghambat Capaian Kinerja :

1. Adanya Pandemi Covid-19 sehingga mengakibatkan Refocusing Anggaran dan penyerapan anggaran terkendala.
2. Kurangnya Pemahaman di Kewilayahan terkait Kriteria Kelurahan Unggul
3. Kurangnya kebutuhan jumlah SDM aparatur dalam pengorganisasian kegiatan dan pendokumentasian



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

4. Kurangnya koordinasi SKPD terkait dalam pelaksanaan yang beririsan dengan Kecamatan Panyileukan
5. Keterbatasan Anggaran untuk pemenuhan kriteria kelurahan unggul.

Solusi

Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran Meningkatkan peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka pada tahun yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :

1. Sosialisasi Kriteria Kelurahan Unggul di tingkat kelurahan
2. Koordinasi SKPD terkait dalam pelaksanaan yang beririsan dengan Kecamatan Panyileukan lebih ditingkatkan.
3. Mendorong Swadaya Murni Masyarakat dalam mewujudkan Kelurahan Unggul
4. Mengajukan usulan anggaran dalam rangka pemenuhan kriteria kelurahan unggul di kecamatan Panyileukan

Sasaran 3

Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.11

Analisis Pencapaian Sasaran 3

Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Tahun 2020		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	24.87	24.87	100.00	35.31	35.31	100.00

Sasaran Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator "Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan" adalah sebesar 35.31 dari target sebesar 35.31 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.00 %, capaian ini sesuai target yang diperjanjikan.

Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator "Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan" tahun ini adalah sebesar 100.00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Panyileukan maka capaian kinerjanya mencapai 44.14 %.



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator

Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di Kecamatan Panyileukan merupakan sasaran yang mendukung ketercapaian misi ke 2 RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-2023 dan merupakan tugas dan fungsi dari kecamatan melakukan pelayanan kepada masyarakat.

Pengukuran indikator ini mengacu pada Permenpan RB nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat. IKM menjadi Indikator Kinerja Utama karena selaku organisasi pelayanan Publik menjadi hal utama dalam pemerintahan.

Nilai Unsur Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan diperoleh dari pengukuran pemberdayaan masyarakat yang dilakukan 4 kelurahan yang ada diwilayah Kecamatan Panyileukan.

Nilai tingkat lembaga kemasyarakatan = (% RW Unggul + % PKK Unggul + % Karang Taruna Unggul + % LPM Unggul) dibagi 4.

% RW UNGGUL = Minimal memenuhi salah satu metode Pengolahan Sampah Berbasis Masyarakat dan 50 % Kegiatan Anggaran Pemberdayaan RW mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung

% PKK Unggul = Kriteria PKK Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan PKK untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung

% Karang Unggul = Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan Karang Taruna untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

% LPM Unggul = Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan LPM untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung

Instrumen atau cara pengukuran Indikator

Instrumen Pengukurannya dengan Prosentase sub kegiatan Lingkup RW dan LKK yang terrealisasi dari Prosentase sub kegiatan yang telah direncanakan.

Prosentase Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan : % RW Unggul + % PKK Unggul + % Karang Taruna Unggul + % LPM Unggul 4 Komponen

Kinerja nyata dengan rencana

Capaian kinerja nyata Persentase Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Kecamatan Panyileukan adalah sebesar 35.31 % dari target sebesar 35,31 yang direncanakan dalam Perjanjian Perubahan Tahun 2020, sehingga capaian kinerjanya adalah 100 % atau capaiannya sesuai dengan target yang telah diperjanjikan.

Kinerja nyata dengan target triwulan sebelumnya

Bila realisasi kinerja nyata Persentase Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Kecamatan Panyileukan adalah sebesar 35.31 % dari target sebesar 35,31 yang direncanakan dalam Perjanjian Perubahan Tahun 2020, sehingga capaian kinerjanya adalah 100 % atau capaiannya sesuai dengan target yang telah diperjanjikan, dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya Capaian kinerja nyata Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan adalah realisasi sebesar 24,87 % dari target sebesar 24,87 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019

sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100 % atau mencapai target yang diperjanjikan.

Tabel 3.12
Realisasi Tingkat Pemberdayaan Lembaga kemasyarakatan
Kecamatan Panyileukan Kota Bandung
Tahun 2020 dan Tahun 2019

NO	Kelurahan / Kecamatan	Realisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat TAHUN 2020	realisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat TAHUN 2019	SELISIH
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1	Kelurahan Cipadung kulon	30,28	0,00	30,28
2	Kelurahan Cipadung Wetan	48,61	30,83	17,78
3	Kelurahan Cipadung Kidul	46,98	20,74	26,24
4	Kelurahan Mekarmulya	15,38	47,92	-32,54
5	Capaian se-Kecamatan	35,31	24,87	41,76

Kinerja nyata dengan target akhir tahun berjalan dan akhir renstra

Bila capaian kinerja nyata tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan yang realisasi sebesar 35,31 % dari target sebesar 35,31 % dengan capaian 100 % bila dibandingkan dengan target akhir renstra kecamatan dari target akhir renstra 80 % dan capaian 35,31 % maka capaian kinerjanya mencapai 44,14 %. sehingga perlu adanya peningkatan perencanaan untuk target Tingkat pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan pada tahun 2021.

Perbandingan kinerja dengan kinerja instansi lainnya

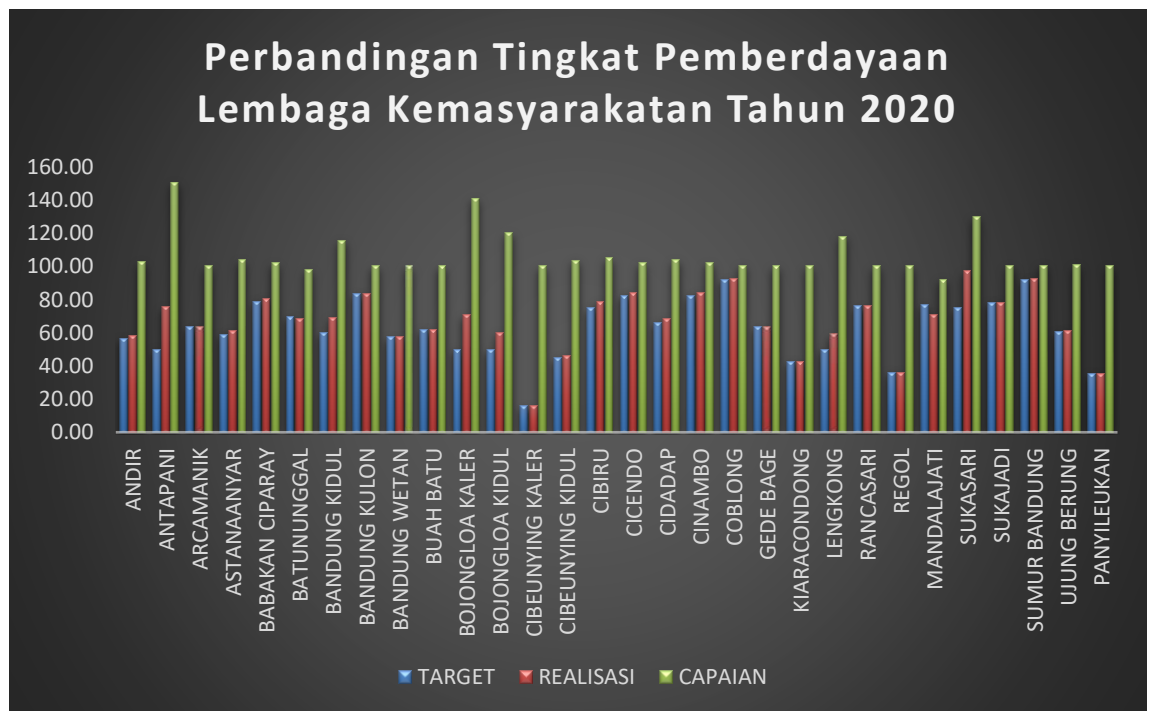
Bila capaian tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan tahun 2020 dibandingkan dengan OPD lain (Kecamatan) lain yang memiliki tugas dan fungsi yang sama maka :



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

Tabel 3.13
Data Perbandingan Tingkat Pemberdayaan Lembaga Masyarakat
Tahun 2020

NO	KECAMATAN	TARGET DAN REALISASI		
		TPLK		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	ANDIR	56.36	57.93	102.79
2	ANTAPANI	50.00	75.24	150.48
3	ARCAMANIK	63.68	63.68	100.00
4	ASTANAANYAR	59.00	61.33	103.95
5	BABAKAN CIPARAY	79.00	80.50	101.90
6	BATUNUNGGAL	70.00	68.69	98.13
7	BANDUNG KIDUL	60.00	69.28	115.47
8	BANDUNG KULON	83.50	83.50	100.00
9	BANDUNG WETAN	57.22	57.22	100.00
10	BUAH BATU	61.85	61.85	100.00
11	BOJONGLOA KALER	50.00	70.41	140.82
12	BOJONGLOA KIDUL	50.00	60.10	120.20
13	CIBEUNYING KALER	15.98	15.98	100.00
14	CIBEUNYING KIDUL	44.86	46.55	103.77
15	CIBIRU	75.00	78.70	104.93
16	CICENDO	82.50	84.22	102.08
17	CIDADAP	65.87	68.48	103.96
18	CINAMBO	82.50	84.22	102.08
19	COBLONG	92.04	92.58	100.59
20	GEDE BAGE	63.68	63.68	100.00
21	KIARACONDONG	42.56	42.56	100.00
22	LENGKONG	50.00	59.13	118.26
23	RANCASARI	76.00	76.00	100.00
24	REGOL	36.17	36.17	100.00
25	MANDALAJATI	77.00	70.98	92.18
26	SUKASARI	75.00	97.25	129.67
27	SUKAJADI	78.14	78.33	100.24
28	SUMUR BANDUNG	92.04	92.58	100.59
29	UJUNG BERUNG	60.61	61.16	100.91
30	PANYILEUKAN	35.31	35.31	100.00



Bila melihat tabel dan grafik untuk capaian tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan dibandingkan dengan kecamatan lain bervariasi sehingga dari tabel dapat dilihat menduduki ranking 1 sampai dengan ranking 30. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya :

- Banyaknya RW dan kelurahan dari masing masing kecamatan
- Tingkat Perencanaan kegiatan yang belum maksimal hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan dari 30 kecamatan terdapat 18 kecamatan yang capaiannya melebihi 100 %

Keberhasilan / kegagalan pencapaian indikator kinerja Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

Faktor Pendukung :



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

1. Perencanaan sudah sebagian terpilah dalam sub kegiatan

Faktor Penghambat :

1. Tidak jadinya perubahan Anggaran
2. Lebih memantapkan perencanaan sehingga meminimalisir kesalahan

Untuk meningkatkan capaian indikator tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas. maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi/rencana aksi pada tahun berikut adalah :

1. Melakukan pemahaman bersama terkait kriteria dan pemahaman istilah yang terkait dengan perencanaan
2. Dapat lebih mengarahkan kembali kepada pejabat struktural baik di kecamatan maupun dikelurahan dalam membuat perencanaan anggaran yang dapat mendukung pencapaian IKI dan mendukung tercapainya RPJMD.

Program dan Kegiatan Capaian Kinerja Sasaran

Capaian kinerja sasaran di Kecamatan Panyileukan didukung oleh Program

No.	PROGRAM	URAIAN/ PENJELASAN
(1)	(2)	(3)
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (program penunjang)	Output dari Program beserta kegiatan-kegiatan didalamnya adalah tersedianya (jasa komunikasi, sumber daya air, kebutuhan listrik dan internet), jasa kebersihan kantor, jasa perbaikan peralatan kerja, Alat Tulis Kantor (ATK), barang cetakan dan penggandaan, peralatan dan perlengkapan kantor, Bahan bacaan dan Peraturan Perundang- undangan, makanan dan minuman dan Terlaksananya



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

		rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (program penunjang)	Output dari Program beserta kegiatan-kegiatan didalamnya adalah Tersedianya Gedung Kantor yang memadai. Kendaraan dinas operasional yang memadai. Terpeliharanya gedung kantor dan Terpeliharanya kendaraan dinas operasional
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur (program penunjang)	Output dari Program beserta kegiatan-kegiatan didalamnya adalah Tersedianya Pakaian Dinas Lengkap beserta atribut. Tersedianya pakaian batik dan pakaian olahraga
4.	Program Pengadministrasian Pelayanan Kependudukan dan Pemerintahan	Output dari Program beserta kegiatan-kegiatan meningkatkan kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan Kewilayahan dengan cakupan daftar nominative pelayanan lengkap dan jumlah RW RT yang mendapatkan pembinaan.
5.	Program Perlindungan Sosial Bencana	Output dari Program beserta kegiatan peningkatan SDM Kader Kesejahteraan Sosial cakupan lembaga kesejahteraan social yang ikut berperan aktif dalam penyelenggaraan social dan penanggulangan bencana.
6.	Program Pemberdayaan Kewilayahan	Output program beserta kegiatan didalamnya antara lain Kelurahan. Forum RW Unggul. Forum Karang Taruna Unggul. Forum LPM Unggul, forum PKK Unggul dengan cakupan tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan.
7.	Program Peningkatan peran Kelembagaan masyarakat Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Output dari Program beserta kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan dengan cakupan pemeliharaan dan ketertiban masyarakat dan pencegahan tindak pidana dengan memiliki siskamling aktif dan relawan bencana, beserta kegiatan penguatan kelembagaan swadaya masyarakat kewilayahan dengan cakupan jumlah kelompok PUG tingkat kelurahan terbentuk dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
8.	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Output dari Program beserta kegiatan pemeliharaan RTH Kecamatan dengan cakupan luas RTH Kecamatan terpelihara minimal ruas jalan dan saluran dalam kondisi terpelihara



LKIP 2020 – Kecamatan Panyileukan

Faktor Pendukung :

1. Masyarakat lebih peka terhadap informasi baik yang diberikan di loket pelayanan maupun dimedia masa terkait dengan pelayanan di kecamatan gratis
2. Meningkatnya keahlian / ketrampilan dalam mengelola atau management keuangan dan barang dengan menurunnya jumlah temuan dari tahun sebelumnya

Faktor Penghambat :

1. Kurangnya keping KTP dalam pelayanan kependudukan
2. Pengawasan terkait keuangan dan barang masih kurang temuan dari tahun sebelumnya

Solusi :

1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandung untuk meminta penambahan keping KTP
2. Melakukan monev untuk meningkatkan pengawasan pengelolaan barang dan keuangan

D. Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2020 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan Panyileukan Kota Bandung dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung DPA Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Tahun 2020 dengan total nilai keseluruhan untuk sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Panyileukan adalah sebesar **Rp. 8.476.263.149.00** dan terealisasi sebesar **Rp. 7.905.135.133.00** atau dengan serapan dana APBD untuk sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Panyileukan mencapai **93.26 %**. Hal ini



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

merupakan upaya penghematan penggunaan anggaran agar lebih efisien.

Tabel 3.3.15

Rencana dan Realisasi Anggaran Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Tahun 2020

No.	Sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Panyileukan	4.191.245.378.00	4.017.261.773.00	95.85
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	1.775.841.900.00	1.735.363.000.00	97.72
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	2.509.175.871.00	2.152.510.360.00	85.79
	Jumlah	8.476.263.149.00	7.905.135.133.00	93.26



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Kinerja Kecamatan Panyileukan Periode 2019 - 2023 Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan		
				Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Panyileukan	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Panyileukan	Nilai	83.4	84.88	101.77	4.191.245.378	4.017.261.773	95.85
Rata Rata Capaian dari Indikator						101.77	4.191.245.378	4.017.261.773	95.85
TINGKAT EFISIENSI 5.92 %									
TINGKAT EFEKTIFITAS 106.18 %									
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	100	100	100.00	1.775.841.900	1.735.363.000	97.72
Rata Rata Capaian dari Indikator						100.00	1.775.841.900	1.735.363.000	97.72
TINGKAT EFISIENSI 14.21 %									
TINGKAT EFEKTIFITAS 116.57 %									
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	35.31	35.31	100.00	2.509.175.871	2.152.510.360	85.79
Rata Rata Capaian dari Indikator						100.00	2.509.175.871	2.152.510.360	85.79
TINGKAT EFISIENSI 5.92 %									
TINGKAT EFEKTIFITAS 106.18 %									
TOTAL KESELURUHAN							8.476.263.149	7.905.135.133	93.26

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Panyileukan Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap capaian sasaran kinerja.

Dengan rata-rata persentase realisasi anggaran terhadap pagu indikatif Renstra maka secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Panyileukan Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan **efektif** terhadap capaian kinerja misi organisasi.



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Tahun 2020 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Tahun 2020. Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKIP Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Tahun 2020 ini dapat menggambarkan kinerja Kecamatan Panyileukan Kota Bandung dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2020 Kecamatan Panyileukan Kota Bandung menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 101.77 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.00 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.00 %



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 sasaran tersebut, secara umum telah melebihi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2020 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Panyileukan Kota Bandung dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 8.476.263.149 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 7.905.135.133, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2020 Kecamatan Panyileukan Kota Bandung kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 571.128.016

Renstra Kecamatan Panyileukan Kota Bandung 2019-2023 menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja tersebut telah dilaksanakan melalui Rencana Kinerja Tahunan tahun ke 2 dari lima tahun yang direncanakan yaitu pada tahun 2020, dengan rincian pencapaian sasaran sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 101.77 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.00 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.00 %

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut telah menggunakan anggaran sebesar Rp. 8.476.263.149 (delapan milyar empat ratus tujuh puluh enam juta dua ratus enam puluh tiga ribu seratus empat puluh sembilan rupiah) telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Kecamatan Panyileukan Kota Bandung. Berdasarkan pagu anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Kecamatan Panyileukan Kota Bandung adalah 93.26 % dari anggaran yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Kecamatan Panyileukan Kota Bandung perlu dioptimalkan kembali agar lebih



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan

efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Bandung.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Panyileukan Kota Bandung ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Kecamatan Panyileukan Kota Bandung kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bandung.

Bandung, 5 Januari 2021

CAMAT PANYILEUKAN



Drs. Hj. SRI KURNIASIH, M. Si.
Pembina Tk.I, IV/b
NIP. 19690413 198903 2 003



LKIP 2020 - Kecamatan Panyileukan